

BAB V

PEMBAHASAN

Berdasarkan temuan hasil penelitian dalam bentuk wawancara, observasi, dan dokumentasi kemudian dilakukan analisis data temuan hasil penelitian dilakukan pembahasan sesuai dengan teori dan logika. Agar lebih terurai maka dalam pembahasan ini disajikan dengan permasalahan yang akan diteliti.

A. *Performance* supervisor dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru

Performance supervisor merupakan hasil kerja yang dicapai oleh kepala madrasah sebagai supervisor dalam suatu lembaga sesuai wewenang dan tanggung jawabnya. Mutu pendidikan yang baik tidak terlepas dari kinerja pemimpin yang baik, kepala madrasah sebagai supervisor mempunyai tugas dan tanggung jawab dalam mengembangkan dan meningkatkan kualitas lembaga terutama kualitas SDM. Karna kualitas SDM juga mempengaruhi kualitas mutu pendidikan lembaga. Kepala madrasah sebagai supervisor mempunyai peran dalam meningkatkan kompetensi guru. Supervisor harus menjalankan tugas dan fungsinya dengan baik dilembaga. Oleh karna itu dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru dilaksanakan progam supervisi akademik yang dilakukan kepala madrasah di MTsN 1 Kota Blitar. Kegiatan supervisi akademik ini dilaksanakan untuk membantu guru dalam meningkatkan kemampuannya dan mengembangkan keterampilan dalam mengajar.

Menurut kepala madrasah MTsN 1 Kota Blitar *performance* supervisor ini bagaimana kinerja kepala madrasah sebagai supervisor dalam meningkatkan kemampuan guru dengan tindakan yang dilakukan kepala madrasah melalui kegiatan yang mengembangkan kompetensi guru maupun dengan tindakan seperti mencontohkan langsung. Hal ini merupakan bentuk kinerja kepala madrasah swebagi supervisor dengan cara bertindak untuk melaksanakan suatu program yang bertujuan untuk meningkatkan kompetensi bapak ibu guru. *Performance* supervisor adalah kinerja dari

seorang yang bertugas dan bertanggung jawab dengan melalui tindakan untuk mengatur dan mengawasi pekerjaan yang dilakukan oleh bawahannya agar tujuan yang diinginkan dapat tercapai sesuai dengan apa yang telah direncanakan. Jadi *performance* supervisor adalah bentuk kinerja dari kepala madrasah sebagai supervisor dengan tugas dan tanggung jawab sebagai supervisor dalam mengawasi, mengatur bapak ibu guru dalam melaksanakan tugas nya sebagai guru, dalam meningkatkan kompetensi guru ini kepala madrasah mengadakan kegiatan atau program untuk mengembangkan kompetensi guru.

Berikut ini dalam pembahasan tujuan penelitian yang terkait dengan fokus pertama yaitu:

1. Meningkatkan kompetensi pedagogik guru melalui kegiatan supervisi akademik di MTsN 1 Kota Blitar

Kinerja supervisor dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru adalah melaksanakan program kegiatan supervisi akademik yang dilakukan untuk memperbaiki mutu pembelajaran. Dengan demikian program ini disusun kepala madrasah sebagai supervisor dengan tujuan agar pelaksanaan program atau kegiatan supervisi akademik di madrasah berjalan dengan baik. Hal ini sesuai dengan pendapat Oxford Dictionary dikutip oleh Moehariono *performance* atau kinerja merupakan suatu tindakan proses atau cara bertindak atau melakukan fungsi organisasi.⁹⁸ Jadi kinerja dalam meningkatkan kompetensi guru dilaksanakan dengan tindakan suatu proses dengan melaksanakan kegiatan supervisi akademik hal ini bertujuan agar kompetensi guru akan lebih maksimal dan tujuan madrasah akan terwujud. Dengan dilakukannya supervisi akademik guru akan semakin disiplin dalam melaksanakan pekerjaannya. Diharapkan guru dapat berkembang kemampuannya dengan baik, supervisi akademik yang dilakukan kepala madrasah ini dengan melaksanakan pemantauan pembelajaran, supervisi

⁹⁸Moehariono, M.Si. *Pengukuran Kinerja Berbasis Kompetensi*, (Bandung: Penerbit Ghalia Indonesia). Hlm.60.

perangkat pembelajaran, dengan dilakukannya supervisi perangkat pembelajaran diharapkan guru dapat menggunakan metode pembelajaran dengan baik menggunakan media sesuai dengan kemajuan perkembangan zaman. Dengan menggunakan metode yang lebih baik dalam proses pembelajaran maka siswa akan merasa nyaman dan lebih faham dengan apa yang dijelaskan sehingga tujuan yang diharapkan lembaga akan tercapai dalam meningkatkan mutu pendidikan yang lebih baik.

Dengan program supervisi akademik maka *performance* atau kinerja kepala sekolah sebagai supervisor akan semakin baik apabila program ini berjalan dengan semestinya. Temuan penelitian ini menguatkan hasil penelitian dari Agus Suryadi dkk yang berjudul Kinerja Kepala Sekolah Sebagai Supervisor dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru di MTsN Kabupaten Aceh Barat Daya. Dengan hasil penelitiannya yaitu hasil supervisi itu perlu ditindaklanjuti agar memberikan dampak yang nyata untuk meningkatkan profesionalisme guru. Perlu melakukan cara dalam menindaklanjuti supervisi akademik sehingga menghasilkan dampak nyata yang diharapkan dapat dirasakan masyarakat atau stakeholders.⁹⁹

Jadi salah satu kinerja kepala madrasah sebagai supervisor adalah menjalankan program supervisi akademik dimana kegiatan ini sangat berpengaruh untuk meningkatkan kompetensi guru. Mengembangkan proses pembelajaran yang baik dari segi teknik pembelajaran sehingga proses pembelajaran berjalan efektif sesuai dengan perkembangan zaman yang ada. Kegiatan supervisi akademik yang dilaksanakan di MTsN 1 Kota Blitar yaitu dengan melaksanakan supervisi perangkat pembelajaran, dan memantau aktivitas pembelajaran. Supervisi akademik yang dilaksanakan oleh kepala madrasah sebagai supervisor di MTsN 1 Kota Blitar ini bertujuan untuk upaya penjaminan mutu pendidikan agar terciptanya proses pembelajaran yang efektif dan efisien ke arah kompetensi yang telah ditetapkan.

⁹⁹Agus Suryadi dkk, *Kinerja Kepala Sekolah Sebagai Supervisor dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru MTsN di Kabupaten Aceh Barat Daya*.

Kepala madrasah mengharapkan dengan adanya kegiatan supervisi akademik yang dilakukan secara terjadwal ini akan mempengaruhi kinerja dan kompetensi guru. dengan adanya pemantauan aktifitas pembelajaran kepala madrasah mengharapkan agar bapak ibu guru lebih disiplin dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sebagai pendidik. Mengenai hal itu guru harus kreatif, inovatif dan lebih memperhatikan perkembangan belajar siswa. Hal ini sesuai pendapat Alfonso, Firth dan Naville, konsep pokok (kunci) dalam pengertian supervisi akademik yaitu

- a. Supervisi akademik harus secara langsung mempengaruhi dan mengembangkan perilaku guru dalam mengelola proses pembelajaran. Inilah karakteristik esensial supervisi akademik. Sehubungan dengan ini, jangan diasumsikan secara sempit, bahwa hanya ada satu cara terbaik yang bisa di aplikasikan dalam semua kegiatan pengembangan perilaku guru. tidak ada satupun perilaku supervisi akademik yang baik dan cocok bagi semua guru. tegasnya tingkat kemampuan kebutuhan, minat, dan kematangan profesional serta karakteristik personal guru lainnya harus dijadikan dasar pertimbangan dalam mengembangkan, mengimplementasikan program supervisi akademik.
- b. Perilaku supervisor membantu guru mengembangkan kemampuannya harus mulai dan berakhirnya program pengembangan tersebut. Desain tersebut terwujud dalam bentuk program supervisi akademik yang mengarah pada tujuan tertentu. Oleh karena itu supervisi akademik merupakan tanggung jawab bersama antara supervisor dan guru, maka langkah baik jika programnya didesain bersama antara supervisor dengan guru.

Cara kepala madrasah melakukan supervisi perangkat pembelajaran yaitu diadakan rapat dengan bapak ibu guru. untuk memantau aktivitas pembelajaran kepala madrasah. Jadi supervisi akademik ini merupakan

tanggung jawab bersama antara kepala madrasah dengan bapak ibu guru. Setiap pagi kepala madrasah melakukan supervisi akademik ke kelas-kelas untuk mengetahui dan memantau guru dalam proses pembelajaran. Kegiatan supervisi akademik ini sangat mempengaruhi guru dalam proses pembelajaran, supervisi akademik ini dilaksanakan untuk memonitor kegiatan belajar mengajar di madrasah. Kegiatan supervisi akademik yang dilaksanakan kepala madrasah sebagai supervisor di MTsN 1 Kota Blitar ini dilakukan secara terjadwal, agar kegiatan supervisi akademik tersebut dapat berjalan sesuai dengan tujuan. Kegiatan supervisi akademik di MTsN 1 Kota Blitar ini sudah berjalan dengan baik, dengan adanya kegiatan supervisi akademik ini bapak ibu guru lebih disiplin dalam menjalankan tugasnya, terkadang dalam proses supervisi tersebut didapat guru belum disiplin masuk tepat waktu, mengenai hal ini kepala madrasah berusaha untuk meningkatkan kedisiplinan bapak ibu guru dengan menegur bapak ibu yang datang terlambat dengan cara yang baik.

Supervisi akademik adalah layanan pembinaan yang dilakukan kepala madrasah sebagai supervisor kepada guru guna meningkatkan kualitas pembelajaran yang dilaksanakan dalam meningkatkan mutu pembelajaran. Agar kualitas pendidikan sesuai dengan perkembangan zaman untuk meningkatkan mutu pendidikan maka program supervisi akademik juga harus dilaksanakan dan dikembangkan secara maksimal sebab program ini merupakan suatu hal yang signifikan dalam mewujudkan mutu pendidikan.

2. Meningkatkan kompetensi pedagogik guru melalui MGMP di MTsN 1 Kota Blitar

Performace atau kinerja kepala madrasah sebagai supervisor dalam meningkatkan kemampuan kompetensi pedagogik guru di MTsN 1 Kota Blitar yaitu dilakukan melalui beberapa kegiatan yang tujuannya untuk memperbaiki sikap, keterampilan dan kemampuan pada bapak ibu guru

karena perubahan tersebut akan mempengaruhi profesionalitas guru dalam mengajar. Menurut kepala madrasah di MTsN 1 Kota Blitar kompetensi pedagogik guru ini sangat penting dimana bapak ibu guru harus mempunyai kemampuan mengajar yang baik, bapak ibu guru harus mengembangkan cara mengajarnya menggunakan media pembelajaran berdasarkan sarana dan prasarana yang telah disediakan oleh lembaga harus digunakan dengan baik. Penggunaan media pembelajaran dalam proses mengajara ini merupakan suatu hal yang harus ada karna sebagai alat penunjang keberhasilan belajar mengajar. Salah satu kegiatan dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru di MTsN 1 Kota Blitar adalah kegiatan MGMP.

MGMP (Musyawarah Guru Mata Pelajaran) adalah forum yang memfasilitasi berkumpulnya guru mata pelajaran untuk meningkatkan profesional kerja. Kegiatan MGMP untuk meningkatkan kemampuan dan keterampilan bapak ibu guru dalam kegiatan pembelajaran seperti pelaksanaan pembelajaran yaitu mempersiapkan teknik pembelajaran yang menarik agar dapat diterima siswa dengan baik dan membantu guru dalam mengetahui informasi tentang pendidikan misalkan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan kurikulum, agar dalam proses pembelajaran menjadi inovatif kreatif dan nyaman, karna hal ini akan berpengaruh terhadap kondisi peserta didik. Hal ini sesuai dengan pendapat Sagala dikutip dari I Nyoman Sudana Degeng menurutnya kompetensi pedagogik merupakan prioritas guru untuk meningkatkan kemampuannya yang berkaitan dengan peningkatan kemampuan melaksanakan tugas guru, yakni proses belajar mengajar yang baik.¹⁰⁰ Dengan mengikuti kegiatan ini guru di MTsN I Kota Blitar diharapkan lebih kreatif dan inovatif dalam merencanakan kegiatan pembelajaran dikelas. Karena hal ini berdampak terhadap penguasaan dan pemahaman materi yang disampaikan kepada siswa. Adapun dalam musyawarah ini

¹⁰⁰I Nyoman Sudana Degeng, *Ilmu Pengajaran Taksomomi Variabel*, (Jakarta:Departemen Pendidikan dan Kebudayaan), 1999). Hlm.3

untuk mendiskusikan permasalahan dan kesulitan yang guru hadapi, saling berbagi pengalaman dan informasi dari kegiatan lokakarya, seminar dan juga diklat.

Temuan penelitian ini dikuatkan dengan penelitian Dewii Alfiani, dalam penelitiannya yang berjudul Implementasi Supervisi Akademik dalam Meningkatkan Kompetensi Pedagogik dan Profesional Guru dengan hasil penelitiannya yang menunjukkan guru mempunyai karakteristik yang berbeda beda maka dalam meningkatkan kompetensi pedagogik dan profesional guru ini menggunakan 2 teknik yaitu teknik individu dan teknik kelompok. Teknik secara individu dilakukan melalui kunjungan kelas oleh supervisor terhadap guru yang disupervisi. Sedangkan teknik kelompok melalui kegiatan rapat, diskusi kelompok guru mata pelajaran. Organisasi profesi guru seperti MGMP. Semua kegiatan tersebut dilaksanakan untuk meningkatkan kompetensi guru, terutama kompetensi pedagogik dan profesional.¹⁰¹ Jadi kegiatan MGPM ini sangat berpengaruh terhadap kompetensi guru, dengan dilaksanakannya program MGMP ini guru akan semakin profesional dan tanggung jawab atas pekerjaannya.

3. Meningkatkan kompetensi pedagogik guru melalui rapat evaluasi di MTsN 1 Kota Blitar

Rapat evaluasi merupakan agenda atau kegiatan yang dilaksanakan untuk menjamin pelaksanaan kegiatan berjalan sesuai dengan target yang diinginkan. Kegiatan ini dilakukan kepala madrasah sebagai supervisor untuk mengetahui hasil belajar siswa dan untuk memperbaiki proses pembelajaran supaya lebih efektif dan sesuai dengan perkembangan zaman. Rapat evaluasi ini dilaksanakan dengan melibatkan kepala madrasah, guru, tenaga pendidikan dan seluruh anggota di lembaga MTsN 1 Kota blitar dalam rapat adalah agenda rutin yang dilaksanakan oleh madrasah, rapat ini dipimpin oleh kepala madrasah agenda rapat evaluasi

¹⁰¹Dewi Alfiani, *Implementasi Supervisi Akademik dalam Meningkatkan Kompetensi Pedagogik dan Profesional Guru di SMK PGRI 2 Ponorogo*.(Ponorogo:2019)

ini membahas mengenai kinerja dari para guru maupun staf di madrasah, ini merupakan salah satu kegiatan dalam meningkatkan kompetensi guru. Dalam rapat ini guru menyampaikan hasil kinerjanya dalam mengajar dan kesulitan atau hambatan yang dihadapi guru selama mengajar dengan menyampaikan hal tersebut diharapkan dapat menemukan solusi terbaik untuk memecahkan permasalahan. Selain itu kepala madrasah dan guru selalu mendiskusikan cara atau metode yang baik untuk mengajar seperti menggunakan media pembelajaran yang mendukung selama mengajar. Temuan ini dikuatkan oleh penelitian Nurbaya dalam penelitiannya yang berjudul *Peranan Supervisor Pendidikan dalam meningkatkan profesionalitas guru di SDN 14 ALLU Kabupaten Banteng*. Dengan hasil penelitiannya yaitu kepala sekolah bertindak sebagai koordinator dengan memberikan arahan melalui kunjungan kelas kemudian memberikan arahan arahan seperti memilih metode pengajaran, bimbingan dalam memilih sumber belajar yang sesuai dengan kurikulum yang berlaku, menyelesaikan permasalahan guru dalam proses pembelajaran melalui rapat, seorang supervisor melaksanakan peranannya sebagai pemimpin kelompok, sebagai pembina dan pengarahan dan bertindak sebagai motivator, salah satu rapat yang di adakan seperti rapat rutin yang dihadiri oleh para guru dan supervisor itu sendiri, supervisor bersifat demokratis dalam menerima pendapat.¹⁰²

Jadi dengan di adakanya rapat evaluasi ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana profesionalisme bapak ibu guru dalam mengajar, apakah dalam proses mengajar sudah menggunakan metode yang tepat dan apakah bapak ibu guru sepenuhnya sudah mencapai kompetensinya. Disini peran kepala madrasah sebagai supervisor adalah sebagai koordinator dimana kepala madrasah harus bersikap terbuka dengan masukan bapak ibu guru, memotivasi bapak ibu guru untuk terus mengembangkan kompetensinya dalam mengajar dengan menyediakan sarana dan prasarana yang

¹⁰²Nurbaya, *Peranan Supervisor Pendidikan Dalam Meningkatkan Profesionalitas Guru Di SDN 12 ALLU Kabupaten Bantaeng*.(Makasar:2017)

dibutuhkan guru selama proses pengajar seperti kelas yang nyaman, media pembelajaran seperti menggunakan pembelajaran yang diaplikasikan dengan video, PPT dan sebagainya.

Dengan rapat evaluasi ini diharapkan guru dapat mengembangkan kreatifitas dan inovasinya dalam mengajar. Pentingnya kreativitas dan inovasi bapak ibu guru dalam melaksanakan metode pembelajaran dalam kelas harus sesuai dengan situasi yang ada dan mendukung dengan perkembangan zaman yang semakin maju. Jadi tujuan rapat evaluasi ini untuk mengetahui situasi atau keadaan yang ada dan membandingkan dengan standar dengan tujuan yang ingin dicapai oleh lembaga untuk dijadikan keputusan.

B. *Performance* supervisor dalam meningkatkan kompetensi profesional guru

Performance atau kinerja kepala madrasah sebagai supervisor dalam meningkatkan kompetensi profesional guru merupakan bentuk kinerja kepala madrasah sebagai supervisor untuk memberikan pembinaan, pelatihan kemampuan guru melalui beberapa program dan kegiatan. Kegiatan pengembangan kompetensi profesional guru ini sangat penting. Hal ini berdasarkan pendapat Oemar Hamalik dikutip oleh Janawi menjelaskan bahwa masalah kompetensi profesional guru merupakan salah satu dari kompetensi yang harus dimiliki oleh guru dalam jenjang pendidikan.¹⁰³ Kompetensi profesional guru merupakan kemampuan yang harus dimiliki oleh guru karena profesional guru merupakan kemampuan dasar tenaga pendidik. Tenaga pendidik akan disebut profesional jika mampu menguasai keahlian dan keterampilan teoritik dan praktik dalam proses pembelajaran kompetensi ini cenderung mengacu pada kemampuan teoritik dan praktik lapangan.

Berikut ini dalam pembahasan teuan penelitian yang terkait dengan fokus pertama yaitu:

¹⁰³Janawi, *Kompetensi Guru, Citra Guru Profesional*, (Bandung: Alfabeta, 2009). Hlm, 103

1. Meningkatkan kompetensi profesional guru melalui kegiatan KKG

Kegiatan KKG merupakan program kerja yang bertujuan menambah keterampilan, wawasan bapak ibu guru. Kegiatan tersebut meliputi pelatihan teknologi untuk meningkatkan kualitas pembelajaran, dimana bapak ibu guru menyusun dan merencanakan perangkat pembelajaran yang mendukung. temuan penelitian ini dikuatkan dengan penelitian Nurul Fatya Syafirna, Kinerja Kepala Sekolah Sebagai Supervisor dalam Membina Peningkatan Profesionalisme Guru Di SMA Negeri 5 Binjai. Hasil penelitiannya yaitu kinerja kepala sekolah sebagai supervisor dalam membina peningkatan profesionalisme, kepala sekolah adalah orang yang bertanggung jawab dalam program perencanaan pendidikan disekolah. Sebagai manajer pendidikan disekolah, harus melaksanakan fungsinya. Kepala sekolah bekerjasama dengan PKS, selama proses perencanaan berlangsung selalu melaksanakan evaluasi terhadap perencanaan yang telah dilaksanakan untuk melihat sejauh mana atau sudah berapa persen rencana itu terlaksana dari rencana yang telah direncanakan. Setelah melakukan evaluasi baru ada bentuk nyata dari kinerja kepala sekolah. Bentuk nyata kinerja dari kepala sekolah adalah membina dan meningkatkan profesionalisme yaitu salah satunya guru mempunyai perangkat belajar yang lengkap, guru mengajar menggunakan IT, dan tingkat kehadiran guru membaik.¹⁰⁴

Jadi bentuk dari kinerja kepala madrasah sebagai supervisor dalam meningkatkan kompetensi profesional guru adalah membina dan mengembangkan kemampuan guru dimana guru harus mampu menguasai perangkat pembelajaran dan meningkatkan kualitas pembelajaran hal itu sebagaimana kegiatan peningkatan profesional guru di MTsN 1 Kota Blitar salah satunya dengan mengikuti program atau kegiatan KKG. Kegiatan ini bertujuan meningkatkan kualitas dari lembaga pendidikan

¹⁰⁴Nurul Fatya Syafirna, *Kinerja Kepala Sekolah Sebagai Supervisor dalam Membina Peningkatan Profesionalisme Guru di SMA Negeri 5 Binjai*, (Medan. 2018)

dengan tujuan meningkatkan kreativitas dan pengetahuan bapak ibu guru. Dalam pertemuan ini bapak ibu guru dilatih untuk menggunakan media pembelajaran. Bagi bapak ibu guru yang kurang faham dengan mengikuti kegiatan KKG ini dapat belajar bagaimana menggunakan media yang baik untuk pembelajaran.

Sistem pembinaan yang menjamin profesional bapak ibu guru dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya sebagai pengajar sehari-hari sehingga guru dapat meningkatkan kualitas KBM. Pembinaan profesional guru ini adalah mekanisme untuk membantu guru dalam mengembangkan dan meningkatkan kemampuan mutu profesionalnya terutama dalam proses belajar mengajar, guru harus dapat mengembangkan metode bagaimana yang efektif digunakan untuk kegiatan mengajar sehingga mutu hasil belajar peserta didik terus meningkat. Kegiatan KKG ini tidak akan terlaksana dengan baik apabila guru tidak berkontribusi didalamnya, disini guru merupakan sasaran yang paling utama dari kegiatan ini, untuk memperbaiki sistem pengajaran yang baik. Kepala madrasah sebagai supervisor bertugas untuk memantau kegiatan KKG selama proses kegiatan dilaksanakan. Kepala madrasah bertugas untuk mengamati dan melaporkan hambatan dan kendala apa yang ditemukan kepada pengawas guna untuk melaksanakan pembinaan yang dilaksanakan selanjutnya. Pemantauan yang dilakukan kepala madrasah tadi bertujuan untuk bahan perbaikan atau masukan untuk kegiatan KKG yang selanjutnya.

Kinerja supervisor dalam meningkatkan kompetensi profesional guru yaitu dengan mengadakan pelatihan KKG, kegiatan ini bertujuan untuk menyediakan informasi pendidikan dan pembelajaran, meningkatkan pengelolaan kelas melalui pembelajaran yang aktif dan kreatif. Hal itu seperti yang disampaikan oleh kepala madrasah bahwasanya mengenai kompetensi profesional guru, guru harus mempunyai kemampuan dan keterampilan dalam menyelesaikan tugas pokoknya sebagai guru yaitu 1) menguasai standar kompetensi pelajaran, 2) kompetensi dasar pelajaran, 3)

tujuan pembelajaran dari pelajaran yang diampu. Dengan diadakan pelatihan KKG ini diharapkan guru dapat mengembangkan kreatifitasnya. Kepala madrasah sebagai supervisor disini bertugas untuk mensupervisi bapak ibu guru untuk mengikuti kegiatan KKG agar kegiatan tersebut dapat berjalan dengan lancar dan bapak ibu guru mengikuti kegiatan dengan tetatur.

2. Meningkatkan kompetensi profesional guru dengan membuat karya tulis.

Kepala madrasah sebagai supervisor di MTsN 1 Kota Blitar dalam meningkatkan kompetensi profesional guru adalah memotivasi guru dalam membuat karya tulis, peningkatan kompetensi guru melalui karya tulis ilmiah kegiatan ini bertujuan untuk menambah pengetahuan dan kemampuan guru. Hal itu disampaikan dalam wawancara kepala madrasah bahwasanya salah satu cara meningkatkan kompetensi profesional guru yaitu dengan membuat karya tulis. Pada saat pandemi pembelajaran terpaksa dilakukan secara daring, dalam pembelajaran daring tersebut tidak menyurutkan semangat guru dan siswa untuk berprestasi, salah satu peran supervisor adalah memotivasi dan memantau guru untuk lebih maju dan lebih baik dalam menjalankan profesi keguruannya. Guru dan siwa di MTsN 1 Kota Blitar pada saat pembelajaran daring atau dimasa pandemi membuat karya tulis ilmiah, karya tulis tersebut sudah dibukukan sejumlah 200 karya tulis guru dan siswa. Guru memang harus kreatif dalam meningkatkan kualitas profesinya. Agar pembelajaran dapat berjalan dngan efektif karena tanpa adanya kreatifitas dan inovasi guru akan berpengaruh dalam penyampaian pembelajaran siswa akan merasa jenuh dan bosan. Seperti yang disampaikan oleh waka kurikulum bahwasanya kemampuan guru dalam menulis itu sangat penting dalam pengondisian SDM. Menulis merupakan kemampuan untuk mengungkapkan gagasan dalam bentuk tulisan. dalam kegiatan menulis karya ilmiah itu dapat mempengaruhi kondisi pembelajaran yang baik dan efektif.

Pelatihan penulisan karya ilmiah adalah kegiatan yang sangat penting, dalam kaitannya guru yang profesional dan berkompeten dengan bidangnya. Hal ini untuk meningkatkan profesional guru. Tulisan ilmiah yang berisi mengenai hasil penelitian, hasil pengajaran, hasil pemikiran dan karya-karya guru yang lainnya. Hal ini sesuai dengan pendapat Kunandar menjelaskan kompetensi profesional guru merupakan keahlian dan kewenangan khusus didalam bidang pendidikan, pengajaran, dan pelatihan yang ditekuni.¹⁰⁵ Jadi guru dikatakan profesional jika menguasai ilmu dalam bidangnya serta mengembangkan kemampuan nya. Dalam menulis karya ilmiah adalah bentuk pelatihan guru untuk menggali potensi yang dimiliki. Upaya kepala madrasah di MTsN 1 Kota Blitar untuk mendorong bapak ibu guru dalam menulis karya ilmiah telah dilakukan dengan memotivasi bapak ibu guru untuk terus berkembang menggali potensi dan keilmuannya, kepala madrasah mengharapkan dengan adanya kegiatan penulisan karya ilmiah para guru semakin maksimal dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya.

3. Meningkatkan kompetensi profesional guru dengan Memotivasi guru untuk melanjutkan pendidikan yang lebih tinggi.

Guru yang profesional adalah guru yang memiliki keahlian khusus dalam bidangnya sehingga dapat dikatakan dapat melaksanakan tugas dan fungsinya sebagai pendidik yang baik dan memiliki kemampuan yang maksimal. Kompetensi profesional melalui pendidikan profesi, guru dituntut untuk memiliki kualifikasi akademik minimal S1 atau D4. Dalam situasi pendidikan yang semakin maju dan pesat dengan melanjutkan pendidikan yang lebih tinggi diharapkan bapak ibu guru menambah ilmu pengetahuan dan mendapat informasi tentang pendidikan sehingga bapak ibu guru tau tentang perkembangan didunia pendidikan yang semakin maju ini. Jadi salah satu kinerja kepala madrasah sebagai supervisor dalam

¹⁰⁵Kunandar, *Guru Profesional Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Persiapan Menghadapi Sertifikasi guru*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2007), Cet. Ke-1, Hlm, 45

meningkatkan profesional guru salah satunya adalah memotivasi bapak ibu guru untuk melanjutkan pendidikan yang lebih tinggi tujuan yang diharapkan bapak ibu guru lebih mengerti tentang perkembangan dunia pendidikan pada saat ini. Hal ini sesuai dengan pendapat Hasibuan dikutip oleh Agus Tri Susanto, Mulyadi salah satu usaha untuk meningkatkan kemampuan teknis, teoritis, konseptual, dan moral karyawan yaitu sesuai kebutuhan pekerjaan melalui pendidikan dan pelatihan.¹⁰⁶

Di era zaman sekarang pendidikan merupakan aspek kebutuhan yang harus diperjuangkan, persaingan yang semakin pesat, teknologi yang terus berkembang guru harus mempersiapkan kualitas diri dengan semaksimal mungkin karna semakin tinggi jenjang pendidikan seseorang maka akan semakin meningkat pengetahuan yang dicapai. Dengan melanjutkan tingkat pendidikan diharapkan bapak ibu guru dapat menambah dan memperluas pengetahuan dan informasi-informasi mengenai dunia pendidikan sehingga bapak ibu guru dapat menggali perkembangan ilmu dalam pendidikan.

C. *Performance* supervisor dalam meningkatkan kompetensi kepribadian guru

1. Meningkatkan kompetensi kepribadian guru dengan melalui kegiatan keagamaan di madrasah

Kinerja kepala madrasah sebagai supervisor dalam meningkatkan kompetensi kepribadian guru salah satunya adalah menerapkan kegiatan keagamaan di madrasah. Guru sebagai teladan digugu dan ditiru harus mempunyai kompetensi kepribadian yang baik agar dapat memberikan contoh yang baik terhadap siswa. Kegiatan keadamaan yang dilaksanakan dengan rutin yang pertama adalah pembiasaan sholat berjamaah setiap pagi melakukan sholat berjamaah bersama yang dilaksanakan semua warga di madrasah setelah itu masuk di kelas untuk membaca al-qur'an.

¹⁰⁶Agus Tri Susanto, Mulyadi, *Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan*, Online: <http://journal.uny.ac.id/index.php/jamp>. Volum 4, No 2, September 2016.Hlm 153

Al-quran merupakan pedoman hidup semua manusia. Selain itu wajib sholat jamaah fardhu, manfaat sholat unruk mencegah dari perbuatan keji dan mungkar, memberi ketenangan dan kenyamanan. Hal ini sesuai pendapat Imam Al Ghazali dikutip oleh Ridwan Abdulloh menganggap bahwa karakter lebih dekat dengan akhlak yakni sikap dan perbuatan yang telah menyatu dalam diri manusia sehingga muncul secara spontan ketika berinteraksi dengan lingkungan.¹⁰⁷ Dengan kegiatan keagamaan disisipkan pendidikan karakter yang islami. Dengan melakukan pembiasaan mengikuti kegiatan keagamaan akan membentuk karakter dan akhlak yang baik. Bersikap tanggung jawab terhadap amanah yang telah diberikan. Selain itu dapat menumbuhkan kesadaran seseorang akan tanggung jawab dengan mengikuti kegiatan keagamaan yang dilaksanakan di madrasah.

Jadi di MTsN 1 Kota Blitar selalu membiasakan untuk membaca al-quran setiap pagi sebelum memulai pembelajaran. Setelah membaca al-qur'an dilanjutkan dengan membaca asmaul husna sampai selesai. Kepala madrasah mensupervisi kegiatan ini memastikan semuanya mengikuti kegiatan keagamaan. Dengan mengikuti kegiatan agama di madrasah seperti membaca al-qur'an akan memunculkan niat yang baik dan hati akan merasa tenang. Hal ini sesuai dengan pendapat KH. Hasyim Asya'ri menerangkan bahwa kepribadian yang harus dimiliki oleh seorang guru salah satunya adalah selalu mendekatkan diri kepada Allah dalam berbagai situasi dan kondisi.¹⁰⁸ Jadi melalui pembiasaan mengikuti kegiatan keagamaan kepribadian seseorang akan jauh lebih baik. Upaya kepala madrasah dalam meningkatkan kompetensi kepribadian guru adalah dengan mengikuti kegiatan keagamaan di madrasah, kegiatan ini merupakan pondasi awal dengan pendekatan keagamaan. Sebagaimana penerapan yang telah dilaksanakan di MTsN 1 Kota Blitar.

¹⁰⁷Ridwan Abdulloh S, *Pendidikan Karakter: Mengembangkan Karakter Anak Yang Islami*, (Jakarta:Bumi Aksara,2016),Hlm 44

¹⁰⁸Skripsi, *Etika Pendidikan Islam dalam Perspektif KH. Hasyim Asya'ari*, (UIN Malang, 2013),Hlm, 49-50

Pembiasaan sholat berjamaah yang dilakukan di MTsN 1 Kota Blitar merupakan upaya dalam menumbuhkan sikap bertanggung jawab kepada Allah. Sholat berjamaah merupakan suatu bentuk untuk meningkatkan ke-disiplinan. Kedisiplinan merupakan suatu hal yang sangat penting yang harus ada pada diri seseorang. Jika sudah disiplin maka akan bisa mengatur kehidupan serta pekerjaan. Jika seseorang sudah disiplin maka akan muncul rasa tanggung jawab. Oleh sebab itu sholat berjamaah merupakan kegiatan yang wajib diikuti semua anggota di lembaga MTsN 1 Kota Blitar.

2. Meningkatkan kompetensi kepribadian guru dengan penerapan sikap sesuai dengan norma agama dan hukum

Kinerja supervisor dalam meningkatkan kompetensi kepribadian guru salah satunya memberikan pembinaan pada guru untuk bersikap sesuai norma agama dan hukum. Dalam hal ini kepala madrasah sebagai supervisor bertanggung jawab untuk memantau guru agar bersikap sesuai dengan norma agama dan hukum yang berlaku. Hal ini sesuai dengan pendapat Karyadi mengungkapkan supervisor adalah seorang yang di dalam suatu organisasi yang bertanggung jawab terhadap kelompok kerjanya.¹⁰⁹ Jadi kepala madrasah selaku supervisor harus bertanggung jawab dengan apa yang dipimpinya untuk membina dan mengembangkan kepribadian guru. Guru harus memiliki sebuah kaidah yang benar harus menjalankan ibadah dengan syariat agama melaksanakan ibadah wajib dan sunnah. Dalam melakukan kegiatan di luar maupun di dalam madrasah seorang guru harus menjaga sikap dan perilakunya dan bersikap sesuai dengan pedoman agama di dalam al-qur'an.

Ketaatan terhadap norma hukum berkaitan dengan kedisiplinan. Bapak ibu guru di MTsN 1 Kota Blitar harus taat terhadap aturan hukum yang berlaku baik didalam maupun diluar lembaga madrasah. Tugas guru sebagai pendidik dan juga teladan bagi siswanya maka bapak ibu guru

¹⁰⁹Moeheriono, *Pengukuran Kinerja Berbasis Kompetensi*, (Bandung: Penerbit Ghalia Indonesia). Hlm.60.

harus taat dalam norma hukum yang ada. Seperti berpakaian yang rapi, sopan dan sesuai syarat yang ditetapkan pada lembaga. Memakai helm dan menaati rambu-rambu lalu lintas dalam perjalanan. Hal ini sesuai dengan pendapat Witherington dikutip oleh Sri Suwadah kepribadian ialah seluruh tingkah laku seseorang yang diintegrasikan, sebagaimana yang tampak pada orang lain, kepribadian ini bukan hanya yang melekat pada diri seseorang tetapi lebih merupakan hasil suatu pertumbuhan yang dalam suatu lingkungan kultural.¹¹⁰

Pembinaan kompetensi kepribadian guru yang dilaksanakan oleh kepala madrasah di MTsN 1 Kota Blitar menunjukkan bahwa kepribadian guru mempunyai peranan yang besar terhadap pencapaian pendidikan dalam melaksanakan pembelajaran. Karena pribadi guru akan membentuk kepribadian siswa, guru sebagai teladan dicontoh digugu dan ditiru. Semua itu menunjukkan bahwa kompetensi kepribadian guru sangat dibutuhkan siswa untuk membentuk kepribadian yang baik.

3. Meningkatkan kompetensi kepribadian guru melalui pembiasaan diri

Dalam meningkatkan kemampuan kepribadian guru yang dilakukan kepala madrasah MTsN 1 Kota Blitar adalah menanamkan pembiasaan diri pada guru. Kegiatan ini dilakukan untuk menumbuhkan sikap jujur melalui pembiasaan diri pada bapak ibu guru, dalam memupukan sikap jujur. Penanaman karakter ini ditamamkan di MTsN 1 Kota Blitar bapak ibu guru harus mampu interaktif dengan peserta didik biasanya bapak ibu guru dalam proses pembelajaran dengan mengaplikasikan media atau ppt dengan memperlihatkan kepada siswa untuk menumbuhkan sifat jujur, hal itu secara tidak langsung bapak ibu guru sebagai contoh yang baik kepada siswanya juga harus menanamkan sifat jujur dan tanggung jawab. Hal ini sesuai dengan pendapat Emosda yaitu tujuan utama sebuah pendidikan adalah membentuk kejujuran, sebab kejujuran adalah modal dasar dalam

¹¹⁰Siti Suwadah Rimang, "Meraih Predikat Guru dan Dosen Paripurna", (Bandung: Alfabeta, 2011). Hlm. 37

kehidupan bersama dan kunci menuju keberhasilan.¹¹¹ Guru sebagai pendidik memiliki tugas yang utama adalah mengajarkan ilmu kepada peserta didik, karakter kepribadian guru akan sangat berpengaruh terhadap keberhasilan pengembangan proses pembelajaran. Guru yang memiliki kepribadian yang baik itukan memberikan tauladan dan contoh yang baik dari peserta didik sehingga guru merupakan sosok yang dipatuhi dan dicontoh oleh peserta didik.

Selain itu kepala madrasah mencontohkan untuk bersikap disiplin tepat waktu dalam melaksanakan tugasnya seperti datang tepat waktu di madrasah setiap pagi selalu mengikuti kegiatan yang ada di madrasah dengan mengikuti kegiatan keagamaan, setelah itu kepala madrasah melakukan supervisi ke kelas-kelas hal ini sekaligus menjadi contoh bapak ibu guru untuk disiplin terhadap tugas dan tanggung jawabnya. Seorang guru yang baik ketika guru tersebut mempunyai kepribadian yang baik.

D. *Performance* supervisor dalam meningkatkan kompetensi sosial guru di MTsN 1 Kota Blitar

1. Meningkatkan kompetensi sosial guru melalui pembinaan guru

Pembinaan guru mengenai kompetensi sosial yang dilaksanakan oleh kepala madrasah MTsN 1 Kota Blitar ini melalui rapat dan seminar. Hal ini bertujuan agar guru mampu berkomunikasi yang baik di lingkungan madrasah maupun diluar madrasah. Dapat berkomunikasi yang baik adalah salah satu faktor terpenting dalam meningkatkan kompetensi sosial guru dimana bapak ibu guru harus bersikap santun dalam bertutur kata, bersikap empatik kepada siapapun termasuk kepada siswa. Sebernarnya pembinaan kompetensi sosial ini dapat dilakukan sendiri oleh guru namun pembinaan kepala madrasah sangat diperlukan dan penting karna penggerak madrasah adalah seorang pemimpin yang memiliki peranan besar dalam mewujudkan tujuan madrasah yang lebih baik.

¹¹¹Messi dan EDI Harapan, *Menanamkan nilai-nilai kejujuran di dalam kegiatan madrasah bersama (bording school)*, Jurnal Manajemen, Kepemimpinan dan supervise pendidikan, Vol.1, No 1, Juli Desember 2017. Hlm 281

Aktivitas kepala madrasah dalam memberikan pembinaan guru terhadap kompetensi sosial guru yaitu dengan memberikan keteladanan. Pembinaan guru dalam berkomunikasi yang baik yang pertama dimulai dari memupuk kebiasaan saling menghormati sesama guru bertegur sapa, berkomunikasi santun. Yang kedua mempunyai sikap empatik dan dapat berkomunikasi aktif dan efektif dengan siswa agar dalam pelaksanaan mengajar dapat berjalan dengan aktif dan nyaman yang kedua harus berkomunikasi yang baik dengan wali siswa dengan mengadakan rapat rutin, membuat grup WA sebagai komunikasi antara guru dan wali siswa sehubungan dengan program pendidikan.

2. Meningkatkan kompetensi sosial guru melalui pembiasaan untuk berkomunikasi dan bergaul baik dalam lingkungan bermasyarakat maupun dilingkungan madrasah.

Saat berinteraksi dan berkomunikasi dengan lingkungan sosial harus memperhatikan etika agar terjalin komunikasi yang baik. Sebagaimana etika pergaulan dalam al-qur'an terdapat beberapa sikap yang tidak dilarang ketika berkomunikasi dan bergaul yaitu berprasangka buruk, mencari kesalahan orang lain. Al-qur'an memerintahkan untuk bersikap penuh kasih sayang dengan sesama agar terjalin silaturahmi yang baik antar sesama. Membina hubungan yang baik dengan masyarakat di MTsN 1 Kota Blitar sudah berjalan dengan baik hal ini kepala madrasah sering mengadakan kegiatan yang berhubungan dengan masyarakat hal ini melalui bererapa kegiatan seperti bakti sosial, santunan anak yatim yang dilakukan setiap acara milad madrasah dan setiap acara khusus lainnya. Setiap ada pembangunan di madrasah masyarakat selalu ikut dan sangat antusias dan ikut serta dalam pertemuan mengenai pembangunan. Selain itu warga madrasah selalu membiasakan untuk bersikap ramah dan sopan terhadap masyarakat. Selain itu kepala madrasah selalu membiasakan untuk bersikap terbuka kepada siapapun agar terjalin hubungan yang harmonis dalam lingkungan madrasah. Membina hubungan yang baik di lingkungan

madrrasah guru harus bersikap ramah kepada siapapun di lingkungan madrasah termasuk peserta didik.

Temuan penelitian ini berdasarkan pendapat Mulyasa mengemukakan bahwasanya kompetensi sosial guru merupakan kemampuan guru sebagai bagian dari masyarakat untuk berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan peserta didik, sesama pendidik, tenaga kependidikan, orang tua wali peserta didik dan masyarakat sekitar.¹¹² Jadi guru harus menjalin hubungan yang baik di lingkungan madrasah maupun di lingkungan masyarakat, hal ini sangat berpengaruh terhadap penguasaan kompetensi sosial pada guru. Guru harus memosisikan diri untuk berkomunikasi aktif dan baik. Misi yang diemban guru adalah misi kemanusiaan, mengajar dan mendidik siswa termasuk tugas memanusiakan manusia.

Hubungan madrasah dengan masyarakat merupakan suatu sarana yang berperan untuk membina dan meningkatkan perkembangan pribadi di madrasah. Jika hubungan madrasah dan lingkungan masyarakat baik, masyarakat akan mempunyai rasa kepedulian dan tanggung jawab dalam memajukan dan mengembangkan madrasah. Madrasah dan masyarakat mempunyai hubungan yang sangat erat untuk saling bekerjasama dalam membangun dan mencapai tujuan pendidikan yang diinginkan. Sehingga mewujudkan dan menghasilkan lulusan madrasah yang berkompeten dan berkualitas.

3. Meningkatkan kompetensi sosial guru dengan menumbuhkan sikap empati

Sikap empati ini adalah salah satu dari sikap sosial yang harus dimiliki oleh manusia sebagai bentuk implementasi kita sebagai makhluk sosial. Guru harus mempunyai sikap empati, hal ini dipandang sangatlah penting terutama dalam proses belajar mengajar, selain mempunyai komunikasi dan interaksi yang baik dengan peserta didik guru harus punya sikap

¹¹²Mulyasa, *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*, (Bandung:Remaja Rosdakarya, 2009),Hlm.173

empati pada peserta didik. Permasalahan yang sering terjadi guru sulit membangun interaksi yang baik dengan peserta didik hal ini pasti akan menghambat dalam proses mengajar akan mengakibatkan siswa tidak nyaman dengan suasana pembelajaran. Jika interaksi antara guru dan siswa buruk maka akan menimbulkan ketegangan didalam kelas sehingga tidak menghasilkan suasana yang positif dan belajar mengajar hanya sebatas menegakkan aturan saja. Jika interaksi antara guru dan siswa baik maka akan tercipta suasana yang harmonis dan menyenangkan hal ini akan berpengaruh sangat besar terhadap keberhasilan mengajar. Hal ini sesuai pendapat Cece Wijaya dikutip oleh Fahrudin Saudagar dan Ali Idrus mengemukakan kompetensi sosial adalah kemampuan yang harus dimiliki oleh guru untuk:

- a. Terampil berkomunikasi dengan peserta didik dan orang tua peserta didik
- b. Bersikap simpatik
- c. Dapat bekerja sama dengan dewan pendidikan
- d. Pandai bergaul
- e. Memahami lingkungan sekitarnya¹¹³

Sikap Empati merupakan bagian yang terpenting yang dibutuhkan selama proses belajar mengajar. Guru harus mengasah kemampuannya untuk berempati kepada siswanya agar tujuan dan harapan dari lembaga dapat dicapai dengan baik dan efektif. Sikap empati ini sangat diperlukan dalam proses pembelajaran, guru mempunyai sikap empati dan rasa perhatian pada peserta didik akan menciptakan suasana yang kondusif dan efektif. Jadi kepala madrasah MTsN 1 Kota Blitar berusaha menumbuhkan sikap empati pada guru hal tersebut dilaksanakan melalui pembinaan kepala madrasah hal pembinaan ini juga untuk mengevaluasi kemampuan dan kinerja guru.

¹¹³Fahrudin Saudagar dan Ali Idrus, *Pengembangan Profesionalitas Guru*, (Jakarta:Gaung Persada Press, 2009),Hlm.65

4. Meningkatkan kompetensi sosial guru dengan Menjalin hubungan baik kepada wali murid dengan mengadakan pertemuan dan melayani dengan baik

Pihak madrasah mempunyai kewajiban untuk membangun komunikasi yang baik dengan orang tua siswa, harus bersikap ramah baik dan terbuka dengan wali murid sehingga terjalin hubungan yang baik dan harmonis. Kepala madrasah di MTsN 1 Kota Blitar selalu melibatkan orangtua siswa. Kepala madrasah mencontohkan kepada guru untuk selalu bersikap dan berkomunikasi yang baik kepada orangtua siswa. Guru harus menghormati orang tua siswa, di MTsN 1 Kota Blitar sering mengadakan rapat selain untuk mempererat tali persaudaran juga bertujuan agar orang tua siswa mengetahui informasi seputar perkembangan siswa dalam belajar. Hal ini sesuai dengan pendapat Cece Wijaya dikutip oleh Fahrudin Saudagar dan Ali Idrus mengemukakan kompetensi sosial adalah kemampuan yang harus dimiliki oleh guru untuk:

- a. Terampil berkomunikasi dengan peserta didik dan orang tua peserta didik
- b. Bersikap simpatik
- c. Dapat bekerja sama dengan dewan pendidikan
- d. Pandai bergaul
- e. Memahami lingkungan sekitarnya¹¹⁴

Jadi salah satu cara untuk meningkatkan kompetensi sosial adalah dengan menjalin hubungan yang baik dengan orang tua siswa. Guru harus menciptakan iklim yang baik kepada orang tua siswa dan menunjukkan kepedulian mengenai kebutuhan yang diperlukan siswa. Untuk itu kepala madrasah menjembatani akses layanan untuk orang tua siswa seperti membuat grup di WA, dan selalu terbuka dengan permasalahan yang dihadapi orang tua siswa mengenai seputar pendidikan. Hal itu biasanya

¹¹⁴Fahrudin Saudagar dan Ali Idrus, *Pengembangan Profesionalitas Guru*, (Jakarta:Gaung Persada Press, 2009),Hlm.65

dilakukan Home Visit yang dilaksanakan oleh bapak ibu guru dengan mengunjungi rumah siswa